

# BAB 1

## GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 1.1 Sejarah singkat perusahaan



Gambar 1. 1 Logo Cannet Eletrik Indonesia

(Sumber: PT. Cannet Elektrik Indonesia, 2024)

PT. Cannet Elektrik Indonesia merupakan perusahaan PMA yang berdiri pada bulan february tahun 2014 bergerak daman bidang produksi kWh meter. Klien dari PT. Cannet Elektrik Indonesia proaktif mengembangkan berbagai ragam staf yang sangat terlatih dengan berbagai kualifikasi dan berkualitas.

PT. Cannet Elektrik Indonesia sebagai perusahaan kWh meter bertekad untuk memberikan jasa yang berkualitas kepada pelanggan sesuai dengan permintaan berkelanjutan guna memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh pelanggan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta melakukan perbaikan secara berkelanjutan guna meningkatkan keefektifan sistem manajemen mutu dan daya saing perusahaan.

Jenis kWh yang di buat pada PT. Cannet Elektrik Indonesia di antaranya:

#### 1.1.1 kWh meter Prabayar DDSY 837

DDSY 837 adalah jenis prabayar satu fasa dengan kelebihan:

- Kemampuan deteksi penyalahgunaan energi sesuai SPLN D3.009-1:2020
- Pembatas daya kontrak pelanggan sesuai dengan pengaturan daya kontrak
- Kemudahan mengatur batas peringatan kredit dan durasi alarm



Gambar 1. 2 Bentuk fisik kWh meter Prabayar DDSY 837

DDSY 837 juga memiliki spesifikasi diantara lain:

- Indeks Kelas Meter: Kelas 1
- Akurasi Tipikal:  $\pm 1\%$
- Jumlah Fase & Kawat: Fase Tunggal 2 Kawat
- Tegangan Acuan: 230V
- Arus Dasar & Maksimal: 5(60)A
- Frekuensi Acuan: 50Hz
- Tegangan Kerja: 50%  $U_n$  – 115%  $U_n$
- Konstanta Meter: 1600 imp/kWh
- Temperatur Kerja:  $-40^\circ\text{C}$  s/d  $+70^\circ\text{C}$
- Tipe Display: LCD
- Kelas Proteksi: IP54
- Jangkauan Arus Terukur: 10mA – 60mA
- Anti-Tampering: Lengkap
- Relay: Ganda (250VAC / 60A)

#### 1.1.2 kWh meter Pascabayar DDS 137

DDS 137 adalah jenis pascabayar satu fasa dengan kelebihan diantaranya:

- Pengawatan Terbalik
- Circuit arus dihubungkan singkat
- Injeksi arus pada kawat fasa atau netral

- kawat netral diputus pada kabel saluran masuk pelayanan (SMP)
- Kawat netral diputus pada kabel SMP dan di pasang alat pengatur tegangan pada instalasi milik pelanggan (IML)
- Induksi medan magnet dari luar 500mT



Gambar 1. 3 Bentuk fisik kWh meter Prabayar DDS 137

DDS 137 juga memiliki spesifikasi diantara lain:

- Indeks Kelas Meter: Kelas 1
- Akurasi Tipikal:  $\pm 1 \%$
- Jumlah Fase & Kawat: Fase Tunggal 2 Kawat
- Tegangan Acuan: 230V
- Arus Dasar & Maksimal: 5(40)A
- Frekuensi Acuan: 50Hz
- Tegangan Kerja: 80V – 245V
- Konstanta Meter: 3200 imp/kWh
- Temperatur Kerja:  $-25^{\circ}\text{C}$  s/d  $+55^{\circ}\text{C}$
- Kelembaban Kerja:  $< 95 \%$
- Register: Single Rate Drum-Register 5+1 Digit
- Berat: 0,8 Kg

## **1.2 Visi dan Misi perusahaan**

### **1.2.1 Visi**

“Menjadi Pabrikasi kWh Meter Elektrik yang terbaik di Indonesia yang mengutamakan kepuasan pelanggan dan kualitas produk yang memenuhi persyaratan standar, safety, dan berwawasan lingkungan”

### **1.2.2 Misi**

1. Sebagai pabrikasi kWh meter elektrik yang mampu menghasilkan produk berkualitas standar
2. Membangun loyalitas kepuasan pelanggan melalui sumber daya manusia (SDM) yang profesional yang berdaya kerja prima
3. Meningkatkan pertumbuhan pendapatan yang disertai dengan pengendalian biaya secara efektif dan efisien

## **1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Organisasi adalah persekutuan antara dua pihak atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi adalah Gambaran diri organisasi atau susunan pengurus dalam organisasi berdasarkan kedudukan atau jabatan masing-masing yang di susun berbentuk seperti bagan. Pembentukan struktur organisasi atau instansi serta dengan memperhatikan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Dengan demikian akan mencapai suasana kerja yang baik dan menghindari dapat terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas-tugas dan wewenang dalam suatu perusahaan sehingga proses produksi perusahaan dapat berjalan baik dan lancar.

Yang dimaksud dengan organisasi adalah untuk menunjukkan hubungan antar atasan dengan bawahan sehingga jelas kedudukan, wewenang akan tanggung jawab setiap masing-masing yang telah diberikan dalam suatu organisasi yang teratur. Adapun dasar organisasi mempunyai ciri-ciri dasar sebagai berikut :

1. Adanya hubungan atau pembagian tugas antar pengurus
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai

